

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisis data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi.

Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dalam merencanakan, menggunakan, dan mencatat keuangan secara efektif.

2. Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi.

Kemudahan akses dan penggunaan teknologi keuangan digital, seperti e-wallet, mobile banking, dan aplikasi budgeting, membantu mahasiswa dalam mengelola keuangannya secara lebih efisien.

3. Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi.

Mahasiswa dengan kecenderungan gaya hidup hedonisme memiliki perilaku konsumtif yang dapat mengganggu perencanaan dan pengendalian keuangan, sehingga berdampak pada buruknya pengelolaan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan

dalam menginterpretasikan hasil dan implikasi dari temuan yang diperoleh, antara lain penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mengikuti mata kuliah manajemen keuangan, Peneliti menetapkan kriteria ini dengan asumsi bahwa mahasiswa yang telah mempelajari mata kuliah tersebut memiliki pemahaman dasar mengenai konsep pengelolaan keuangan, seperti perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta pemanfaatan instrumen keuangan. Namun, keterbatasan muncul karena tidak semua mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah tersebut secara otomatis menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode *cross-sectional*, di mana data dikumpulkan dalam satu waktu tertentu sehingga tidak dapat menangkap dinamika perubahan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa seiring berjalannya waktu atau semester. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup berbasis skala likert, yang memungkinkan adanya kecenderungan responden memberikan jawaban yang bersifat *socially desirable* atau sesuai harapan sosial, bukan berdasarkan kondisi nyata mereka, sehingga dapat mengurangi validitas data.

Penggunaan variabel dalam penelitian ini masih bersifat terbatas dan belum mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, seperti faktor sosial ekonomi keluarga, pengaruh teman sebaya, atau tekanan akademik. Dengan demikian, hasil penelitian ini tetap memiliki nilai penting sebagai bahan

pertimbangan awal, namun perlu dilengkapi dan diperluas dalam penelitian selanjutnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian berikut adalah saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan ide penelitian yang berfokus pada pencarian faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan seperti pengaruh sosial media, lingkungan keluarga, tingkat pendapatan, dan tekanan akademik untuk melihat pengaruh yang lebih komprehensif terhadap pengelolaan keuangan.
2. Peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan untuk menggunakan metode *mix method* yakni dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan kuantitatif, sehingga dapat memberikan hasil dari perspektif penelitian yang berbeda.